

**STRATEGI PENGEMBANGAN UNIT USAHA PIPANISASI BUMDES
DALAM PENYEDIAAN AIR BERSIH BAGI MASYARAKAT
DESA SERIMBU KECAMATAN AIR BESAR KABUPATEN LANDAK**

Naufal Faqih

NPP. 30.0897

Asal Pendaftaran Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat

Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

Email: naufalfaqih@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dwi Indah Kartika S.Pd, M.Si

ABSTRACT

Background: BUMDes is an important aspect in improving the village economy, with the presence of BUMDes it can provide color in the development and empowerment of villages in Indonesia. In carrying out these duties and roles, BUMDes must have a Business Unit which will become a separate part in managing the potential or resources in the village. Serimbu Village, Air Besar District, also has a Piping Business Unit which is engaged in providing clean water for the surrounding community, which is currently not developing properly. **Purpose:** This study aims to find out the strategy for developing the Serimbu Village BUMDes Piping Business Unit in providing clean water to the community, what are the supporting and inhibiting factors in the development of the Piping Business Unit and to find out the efforts made by the Serimbu Village BUMDes in resolving barriers to clean water supply. **Method:** This research design uses qualitative research with descriptive methods and inductive approaches. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used in this study is to reduce data, present data, and conclusions. **Results/Findings:** The results of the study can be concluded that the supply of clean water by the Serimbu Village BUMDes Piping Business Unit has not gone well and this Piping business unit is still experiencing problems and there are inhibiting factors such as the quality of human resources or BUMDes management that is not yet good, supporting infrastructure in the supply and distribution of clean water which cannot be improved because the RAB has not been properly designed so that it hinders the development of the Serimbu Village BUMDes Piping Business Unit. **Conclusion:** The strategy for developing a BUMDes pipeline business in providing clean water for the people of Serimbu Village has not gone well, especially in the aspect of human resources (HR). The Serimbu Village BUMDes management is assessed by the Serimbu Village government as still not having the ability to manage the organization, and is assessed by the village government as not yet professional in carrying out their duties and responsibilities so that the Serimbu Village BUMDes organization, especially the Pipingization business unit, is considered not to be running well. The efforts made by Serimbu Village BUMDes in solving obstacles in the Piping Business Unit for the provision of clean water to the people of Serimbu Village, Air Besar District, Landak Regency are by prioritizing the maintenance and improvement of the pipeline system which will be included in the RPJMDes, technical guidance to BUMDes management and distribution of proposals from the government villages to the district level to help fund repairs, as well as maintenance of facilities and infrastructure for distribution and supply of clean water.

Keywords: Piping Business Unit, BUMDes, Development.

ABSTRAK

Latar Belakang : BUMDes merupakan salah satu aspek yang penting dalam meningkatkan perekonomian desa, dengan kehadiran BUMDes dapat memberikan warna dalam perkembangan dan pemberdayaan desa di Indonesia. Dalam menjalankan tugas dan peran tersebut, BUMDes harus memiliki Unit Usaha yang akan menjadi suatu bagian tersendiri dalam pengelolaan potensi atau sumber daya yang ada di desa tersebut. Desa Serimbu Kecamatan Air Besar juga memiliki Unit Usaha Pipanisasi yang bergerak dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat sekitar yang saat ini belum dapat berjalan dengan baik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Unit Usaha Pipanisasi BUMDes Desa Serimbu dalam penyediaan air bersih untuk masyarakat, apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Unit Usaha pipanisasi dan mengetahui upaya yang dilakukan BUMDes Desa Serimbu dalam menyelesaikan hambatan penyediaan air bersih. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyediaan air bersih oleh Unit Usaha Pipanisasi BUMDes Desa Serimbu belum berjalan dengan baik dan unit usaha Pipanisasi ini masih mengalami kendala dan terdapat faktor penghambat seperti kualitas SDM atau kepengurusan BUMDes yang belum baik, sarana prasarana penunjang dalam penyediaan dan penyaluran air bersih yang belum dapat di tingkatkan karena RAB yang belum dirancang dengan baik sehingga menghambat pengembangan Unit Usaha Pipanisasi BUMDes Desa Serimbu. **Kesimpulan:** Strategi pengembangan usaha pipanisasi BUMDes dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat di Desa Serimbu belum berjalan dengan baik terutama pada aspek sumber daya manusia (SDM). Pengurus BUMDes Desa Serimbu yang dinilai oleh pemerintah Desa Serimbu masih belum memiliki kemampuan dalam mengurus organisasi, serta dinilai oleh pemerintah desa belum profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehingga organisasi BUMDes Desa Serimbu khususnya unit usaha Pipanisasi ini dinilai belum berjalan dengan baik. Upaya yang dilakukan BUMDes Desa Serimbu dalam menyelesaikan hambatan di Unit Usaha Pipanisasi guna penyediaan air bersih kepada masyarakat Desa Serimbu Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak adalah dengan memprioritaskan pemeliharaan dan peningkatan sistem pipanisasi yang akan dicantumkan dalam RPJMDes, bimbingan teknis kepada kepengurusan BUMDes dan penyaluran proposal dari pemerintah desa ke tingkat kabupaten untuk membantu mendanai perbaikan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana penyaluran dan penyediaan air bersih.

Kata kunci: Unit Usaha Pipanisasi, BUMDes, Pengembangan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan satuan wilayah terkecil dari pemerintahan negara Indonesia. Keberadaan desa seharusnya menjadi ujung tombak negara dalam kemandirian pembangunan perekonomian negara. Pembangunan desa sudah lama dibicarakan, namun masih banyak permasalahan yang belum terselesaikan sepenuhnya. Program-program yang dilaksanakan

oleh desa-desa negara menimbulkan banyak kendala. Banyak faktor yang menyebabkan program-program yang ditawarkan pemerintah kurang optimal. Hadirnya desa juga merupakan salah satu harapan bagi negara untuk memajukan perekonomian Indonesia secara mandiri. Pengembangan dan pemberdayaan desa telah dijalankan oleh pemerintah ditandai dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjadi salah satu turning point untuk pemerintahan desa dalam memberdayakan desa nya masing-masing. Usaha yang dapat dilakukan untuk memberdayakan dan meningkatkan pendapatan desa adalah dengan mendirikan dan menjalankan lembaga usaha dalam skala. Bentuk lembaga ekonomi yang dimaksud adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah badan usaha yang seutuhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui ikut serta secara langsung yang bersumber dari kekayaan Desa yang terpisah sehingga dapat mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya demi kesejahteraan masyarakat di Desa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 juga menuliskan pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan lembaga atau perangkat usaha dimana desa memiliki seluruh atau sebagian besar modalnya melalui kekayaan desa tersendiri untuk secara langsung mengelola harta benda, jasa dan usaha lainnya untuk memajukan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil

Dalam hal ini yang menjadi perhatian pemerintah kecamatan Air Besar khususnya Desa Serimbu adalah kualitas dan kuantitas ketersediaan air bersih. Ketersediaan air bersih di Desa Serimbu masih tergolong rendah dan mayoritas masyarakat sekitar masih menggunakan aliran air Sungai Landak untuk memenuhi kebutuhan sehari hari seperti mandi, cuci, kakus dan tak jarang air Sungai Landak juga digunakan sebagai air minum. Hal tersebut masih menjadi perhatian pemerintah Kecamatan Air Besar karena keadaan air Sungai Landak dapat dikatakan tidak layak untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Air Sungai Landak tercemar karena disebabkan penambangan emas liar oleh warga sekitar sehingga air menjadi keruh, banyak zat kimia yang tercampur dan pada akhirnya dapat berdampak pada masyarakat Desa Serimbu secara tidak langsung. Dengan meningkatnya angka pencemaran lingkungan terutama pencemaran air, diungkapkan oleh Camat Air Besar melalui wawancara langsung bersama penulis bahwa Kecamatan Air Besar khususnya Desa Serimbu memberikan wewenang dalam mengelola PDAM dan Unit Usaha PIPANISASI ini secara langsung guna memenuhi penyediaan dan air bersih di Desa Serimbu. Strategi dalam suatu organisasi adalah tindakan dan pendekatan organisasi yang diterapkan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi tertentu. Dalam hal ini, strategi biasanya merupakan hasil campuran, terdiri dari tindakan sadar yang diarahkan pada tujuan yang ditetapkan dan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi peristiwa dan tekanan yang tidak terduga. (Strickland, 2006:106) Sehubungan dengan pernyataan di atas, maka strategi pengembangan organisasi dalam BUMDes perlu dikaji untuk mencapai tujuan pendirian BUMDes. Strategi tidak terlepas dari bagaimana perencanaan dapat dilakukan dengan tepat agar visi dan misi organisasi dapat tercapai. Berdasarkan dengan situasi dan kondisi tersebut, dibutuhkan strategi dalam pengembangan bagi pemerintah Kecamatan Air Besar melalui BUMDes Desa Serimbu terus berupaya memenuhi kebutuhan air bersih untuk masyarakat. Namun Camat Air Besar menyebutkan dalam proses pemenuhan ketersediaan air bersih tersebut masih terdapat beberapa halangan dan kendala khususnya dalam pipanisasi

sehingga penyaluran air bersih kepada masyarakat Desa Serimbu belum merata keseluruhan rumah.

1.2 Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Tri Mayasari (2019). Penelitian tersebut memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu membahas tentang Pengembangan potensi ekonomi desa melalui BUMDes. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Mayasari ini terletak pada BUMDes sebagai objek penggerak perekonomian masyarakat dan terdapat persamaan pada metode penelitian yang digunakan. Perbedaan terletak pada titik fokus penelitian yang dilakukan oleh Tri Mayasari yang menyoroti tentang pengembangan potensi ekonomi dari suatu desa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yakni berfokus pada pengembangan Unit Usaha BUMDes. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Lilis Angriani (2021). Penelitian tersebut memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu membahas tentang kualitas pelayanan air bersih yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PDAM. Perbedaan dalam penelitian ini terletak dari metode, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan fokus pada lembaga yang diangkat dalam hal ini penulis mengangkat Pengembangan Unit Usaha Pipanisasi BUMDes dalam pengelolaan air bersih. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Andi Adnan (2021). Persamaan antara penelitian Andi Adnan dan penelitian yang dilakukan penulis yaitu metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan, dan teknik analisis data, serta pada tema yang disajikan, pada penelitian Andi Adnan membahas tentang strategi pengembangan BUMDes secara umum.

1.3 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana fokus penelitian yang dilakukan penulis berbeda dari penelitian sebelumnya selain itu lokasi penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada Desa Serimbu Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak. Selain itu terdapat perbedaan teori yang digunakan dalam kedua penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, dan juga terdapat perbedaan hasil penelitian yang akan dijelaskan pada bab 4. Penulis ingin menjadikan tiga penelitian ini sebagai penguat penelitian yang akan dilaksanakan mengenai Strategi Pengembangan Unit Usaha Pipanisasi Bumdes Dalam Penyediaan Air Bersih Bagi Masyarakat Desa Serimbu Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak. Karena penelitian tersebut dapat menjadi cerminan untuk dipelajari lebih lanjut bagaimana Strategi Pengembangan Unit Usaha Pipanisasi Bumdes Dalam Penyediaan Air Bersih Bagi Masyarakat Desa Serimbu Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak dan untuk mengetahui bagaimana kebijakan yang dibuat dengan mempertimbangkan berbagai kondisi dan kebutuhan yang diterapkan untuk penelitian yang akan dilakukan.

1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Unit Usaha Pipanisasi BUMDes Desa Serimbu dalam penyediaan air bersih untuk masyarakat, apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Unit Usaha pipanisasi dan mengetahui upaya yang dilakukan BUMDes Desa Serimbu dalam menyelesaikan hambatan penyediaan air bersih.

II. METODE

Dalam Raco (2013:9) disebutkan pengertian metode penelitian yang diartikan sebagai sebuah tindakan ilmiah yang terstruktur, tersusun dan memiliki arah tertentu baik praktis maupun teoritis. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian ilmiah yang objek penelitiannya dapat berupa alam dan isinya, orang dan lingkungannya, cara berinteraksi, serta cara memahami bahasa dan tafsiran mengenai dunia di sekeliling mereka. Penulis dalam hal ini yang berpartisipasi langsung melakukan pencatatan dan analisis terhadap fenomena-fenomena dan dokumen-dokumen yang ditemukan di lapangan kemudian membuat laporan penelitian dengan menggambarkan kondisi aktual yang ada di lapangan secara terstruktur dan terperinci.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Camat Air Besar, Kepala Desa Serimbu, Direktur BUMDes Desa Serimbu, Pengelola Unit Usaha Pipanisasi, Masyarakat penerima pelayanan air bersih, dan Masyarakat yang belum menerima pelayanan air bersih.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Teori Koteen (1991) dalam Salusu (2008:104) yang menjadi aspek atau indikator yang dapat digunakan dalam menentukan strategi dalam pengembangan suatu organisasi yang dapat dijadikan tolok ukur dalam menentukan strategi pengembangan BUMDes Desa Serimbu dalam penyediaan air bersih kepada masyarakat setempat dilihat dari 3 indikator yakni strategi organisasi, strategi sumber daya, dan strategi program.

3.1 Strategi Organisasi

Strategi ini mencakup hal-hal yang berhubungan dasar dengan organisasi, seperti tujuan suatu organisasi didirikan, serta bagaimana keadaan kepengurusan dalam organisasi tersebut. Keadaan kepengurusan dalam Perkembangan BUMDes Desa Serimbu masih dapat dikatakan belum bekerja dengan baik dan profesional, hal ini dapat kita ketahui dari wawancara yang dilakukan kepada narasumber sehingga perkembangan organisasi BUMDes Desa Serimbu ini belum dapat berjalan dengan baik.

3.2 Strategi Sumber Daya

Strategi Pengembangan Unit Usaha Pipanisasi BUMDes Desa Serimbu melalui indikator Strategi sumber daya adalah Langkah yang tepat untuk diambil karena sebuah strategi pengembangan tak hanya identik dengan organisasi nya saja, tapi kehadiran sumber daya juga memiliki peran penting dalam pengembangan Unit Usaha pipanisasi khususnya. Pipanisasi sejatinya memanfaatkan sumber daya alam yang ada di wilayah Desa Serimbu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemanfaatan sumber daya untuk pengembangan Pipanisasi adalah suatu langkah cerdas yang diambil pemerintah Desa Serimbu untuk membantu pengembangan perekonomian desa melalui Unit Usaha Pipanisasi. Dinamika dalam menjalankan sebuah organisasi tidaklah sedikit, banyak *obstacle* menghadang di jalan kesuksesan, salah satunya adalah tentang kesejahteraan SDM BUMDes Desa Serimbu. kesejahteraan anggota BUMDes Desa Serimbu masih belum terpenuhi, insentif yang mereka dapat dari menjadi anggota BUMDes masih dinilai kecil dan belum mencukupi, hal ini juga menjadi latar belakang kenapa banyak pengurus BUMDes yang masih memilih pekerjaan

utamanya dibanding dengan mengurus BUMDes dengan baik.

3.3 Strategi Program

Strategi program untuk pengembangan Unit Usaha pipanisasi BUMDes Desa Serimbu adalah dengan memanfaatkan 2 aspek yang sudah diuraikan di atas baik dari pengaruh kepengurusan dan pemanfaatan sumber daya, hal tersebut dapat menciptakan sinergi yang baik untuk perkembangan Unit Usaha Pipanisasi BUMDes Desa Serimbu. Dalam menjalankan roda perekonomian desa, BUMDes Desa serimbu membentuk Unit Usaha Desa salah satunya adalah Unit Usaha Pipanisasi. Unit Usaha Pipanisasi merupakan Unit Usaha yang bergerak pada bidang penyediaan air bersih bagi masyarakat desa serimbu. Unit usaha pipanisasi ini awalnya merupakan pelayanan dasar yang diberikan tanggung jawab secara mandiri oleh Kecamatan Air Besar kepada Desa Serimbu khususnya BUMDes Desa Serimbu untuk dikelola secara mandiri dan kemudian pendapatan dari Pipanisasi ini menjadi pendapatan Desa Serimbu.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Strategi pengembangan usaha pipanisasi BUMDes dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat di Desa Serimbu belum berjalan dengan baik terutama pada aspek sumber daya manusia (SDM). Hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan para pengurus dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab organisasi BUMDes Desa Serimbu. Faktor pendukung dalam penyediaan air bersih ini adalah Sumber air bersih yang langsung dari pegunungan yang membuat aliran air tetap terjaga, penanggung jawab Unit Usaha Pipanisasi yang selalu rutin untuk melakukan quality control di sumber air, serta peran aktif masyarakat untuk selalu membayar uang bulanan dengan tanpa tunggakan. Faktor penghambat seperti rendahnya keterampilan dan kurangnya tanggung jawab pengelola BUMDes, sulitnya pencairan dana, sarana dan prasarana penyedia dan penyaluran air bersih yang belum memadai.

IV. KESIMPULAN

Strategi pengembangan usaha pipanisasi BUMDes dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat di Desa Serimbu belum berjalan dengan baik terutama pada aspek sumber daya manusia (SDM). Hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan para pengurus dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab organisasi BUMDes Desa Serimbu. Upaya yang dilakukan BUMDes Desa Serimbu dalam menyelesaikan hambatan di unit usaha Pipanisasi adalah dengan memprioritaskan pemeliharaan dan peningkatan sistem pipanisasi yang akan dicantumkan dalam RPJMDes, bimbingan teknis kepada kepengurusan BUMDes serta pemeliharaan sarana dan prasarana penyaluran dan penyediaan air bersih.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada ruang lingkup Unit Usaha Pipanisasi BUMDes Pemerintahan Desa Serimbu sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat *Koteen* (1991) dalam *Salusu* (2008:104)

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Strategi Pengembangan Unit Usaha Pipanisasi BUMDes Desa Serimbu agar kedepannya dapat diteliti lebih dalam dan bisa menyelesaikan permasalahan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih ditujukan kepada Pemerintah Kecamatan Air Besar, Pemerintah Desa Serimbu dan BUMDes Harapan Desa Serimbu yang telah bersedia menjadi lokasi penelitian penulis, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Thompson dan A.J. Strickland, *Strategic Management*, edisi ke-10 (NewYork: McGraw-Hill, 1998).
- Raco, Josef R. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo.
- Salusu, J. (2008). *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

